

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEOSCRIBE TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KOMPUTER DASAR DI KELAS X TKJ SMK NEGERI 1 TANTOM ANGKOLA

Oleh :

Renotua Bagariang¹, Lukman Hakim Siregar², Ahmad Zainy³

^{1,2,3} Pendidikan Vokasional Informatika,

^{1,2,3} Fakultas Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam,

^{1,2,3} Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

email: bagariangmargana@gmail.com¹,

bayoreg@gmail.com²,

zainy.nasti@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan media pembelajaran videoscribe terhadap motivasi belajar siswa kelas X TKJ SMK Negeri 1 Tantom Angkola. Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan deskriptif kuantitatif dengan sampel 34 siswa dan diambil dengan teknik random sampling dari 68 students. Lembar angket menunjukkan penggunaan media pembelajaran videoscribe sebesar 65,47 (kategori cukup) dan motivasi belajar siswa sebesar 74,96 (kategori baik). Selanjutnya dengan menggunakan regresi linier sederhana (SPSS 25) menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Artinya ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan media pembelajaran videoscribe terhadap motivasi belajar siswa kelas X TKJ SMK Negeri 1 Tantom Angkola.

Kata kunci: media pembelajaran, videoscribe, motivasi belajar

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Keberhasilan suatu pendidikan sangat terkait dengan hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan indikator dari keberhasilan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Kualitas pembelajaran harus ditingkatkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tantom Angkola adalah salah satu sekolah bidang keteknikan. Menurut observasi yang berhasil didapatkan dari salah guru bidang studi komputer bahwa hasil belajar siswa kelas X untuk materi pokok komputer dasar dianggap rendah dan belum sesuai dengan yang diharapkan. Guru juga belum menemukan media yang tepat dan mudah digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada bulan maret 2020 kepada guru TKJ yang bernama Bapak Job Advent Tambunan selaku guru bidang studi Produktif mengatakan bahwa sampai saat ini pembelajaran yang dilaksanakan masih menggunakan media pembelajaran Powerpoint/Microsoft Powerpoint. Masalah utama pada media pembelajaran ini adalah pada saat melakukan perhitungan. Siswa kurang memahami setiap proses dalam perhitungan tersebut karena penggunaannya yang hanya berfokus dengan slide yang ditampilkan. Pada

saat guru memberikan soal kepada siswa, siswa merasa bingung dalam proses pengerjaan soal tersebut karena tidak mengetahui setiap proses yang dilakukan dalam perhitungan tersebut. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai harian siswa yang masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Pada mata pelajaran ini peserta didik dituntut untuk mencapai nilai KKM minimal 70. Sebagian besar siswa dikelas X masih belum mencapai nilai KKM. Rendahnya hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan nilai siswa yang masih dibawah KKM dapat disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa menjadi dua, yaitu faktor intrinsik (dari dalam diri siswa) dan faktor ekstrinsik (dari luar siswa)

Faktor penyebab motivasi belajar siswa rendah di SMK Negeri 1 Tantom Angkola adalah kesadaran siswa dalam penggunaan handphone, penggunaan media pembelajaran yang digunakan kurang optimal. Semangat belajar rendah, siswa belum terbiasa untuk mengulangi kembali materi pelajaran, siswa belum mampu membagi waktu belajar dan menggunakan waktu secara efektif dan efisien.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas tersebut, peneliti tertarik untuk meakukan penelitian berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Videoscribe Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Komputer Dasar Di Kelas X TKJ SMK Negeri 1 Tantom Angkola".

2. METODE PENELITIAN

Sebuah penelitian diperlukan suatu pendekatan atau metode. Metode merupakan teknik yang dilakukan seseorang untuk melakukan penelitian. Menurut Sudjana (2005:105) “berpendapat bahwa metode penelitian merupakan suatu teknik penelitian yang diterapkan dan bertujuan untuk mengumpul data yang diperoleh siswa dengan alat yang sudah ditentukan”. Menurut Zainuddin (2008:157) “metode penelitian adalah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan yang terdapat dalam penelitian

Menurut Fathoni (2006:97) adapun jenis-jenis metode yang digunakan dalam penelitian adalah :

1. Penelitian eksploratif, yaitu penelitian yang bermaksud mengadakan penjajakan atau pengenalan terhadap gejala tertentu. Dalam penelitian ini belum diperlukan rujukan teori dan belum digunakan hipotesis.
2. Penelitian deksriptif yaitu penelitian yang bermaksud mengadakan pemeriksaan dan pengukuran terhadap gejala tertentu.
3. Penelitian kompromatif yaitu suatu penelitian yang bermaksud menelaah dan menjelaskan pola hubungan antara dua variabel atau lebih yang jenis ini dukungan teori telah diperlakukan baik untuk digunakan sebagai keadaan dalam mengajukan hipotesis maupun untuk menentukan kriteria pengukuran terhadap adanya hubungan antara variabel-variabel yang diteliti, diantaranya melalui pengujian hipotesis.
4. Penelitian evaluatif yaitu suatu penelitian yang bermaksud mengevaluasi pelaksanaan.
5. Penelitian prediktif yaitu suatu penelitian yang diramalkan gejala yang mungkin terjadi pada masa yang akan datang, berdasarkan proteksi dan penelaahan terhadap gejala yang diamati melalui evaluasi penyelidikan saat ini.

Dalam uraian diatas, agar proses pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai penelitian harus menggambarkan metode yang sesuai dengan penelitian ini. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode atau penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran kedua variabel dan melihat sejauh mana pengaruh antara dua variabel tersebut. Sebagaimana yang dijelaskan bahwa penelitian deskriptif itu adalah suatu penelitian yang bermaksud mengadakan pemeriksaan dan pengukuran terhadap gejala tertentu, yaitu keadaan gejala menurut apa

adanya pada saat penelitian dilakukan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengaruh penggunaan media pembelajaran videoscribe untuk mengetahui gambaran motivasi belajar siswa pada mata pelajaran komputer dikelas X TKJ SMK Negeri 1 Tantom Angkola. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan antara pengaruh penggunaan media pembelajaran videoscribe terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran komputer dasar dikelas X TKJ SMK Negeri 1 Tantom Angkola. Sebelum melakukan analisis deskripsi kedua variabel penelitian maka terlebih dahulu di sajikan data yang di kumpulkan dari kedua variabel di maksud dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel. 8

Hasil Pengumpulan Data Angket Penggunaan Media Pembelajaran Videoscribe(X) dan Angket Motivasi Belajar Siswa(Y) Pada Mata Pelajaran Komputer Dasar Di Kelas X TKJ SMK Negeri 1 Tantom Angkola

No	Variabel X	Variabel Y
1	53	77
2	62	76
3	75	72
4	64	74
5	51	74
6	59	75
7	66	77
8	65	76
9	64	74
10	59	74
11	67	76
12	65	74
13	61	74
14	62	71
No	Variabel X	Variabel Y
15	55	72
16	56	70
17	60	74
18	66	75
19	51	71

20	69	76
21	72	74
22	72	75
23	70	74
24	72	76
25	70	75
26	70	74
27	72	74
28	80	79
29	70	75
30	67	76
31	64	76
32	70	75
33	72	86
34	71	76
Jumlah	2221	2547
Rata-Rata	65.32	74.91

1. Deskripsi Data Penggunaan Media Pembelajaran Videoscribe

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilakukan melalui angket yang disebarkan kepada responden yaitu siswa dikelas X TKJ SMK Negeri 1 Tantom Angkola yang berjumlah 34 siswa. Melalui indikator yang telah ditetapkan yaitu media audio visual, penggunaan media gambar, dan penggunaan media grafis sebanyak 20 butir pertanyaan dalam angket. Adapun skor yang di peroleh setelah menyebar angket di peroleh skor terendah 51 sedangkan skor tertinggi 80 dan hasil perhitungan untuk nilai rata-rata diperoleh 65,32 Adapun nilai mean, median, dan modus dapat di gambarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 9
Distribusi Data Perhitungan Mean, Median, dan Penggunaan Media Pembelajaran Videoscribe Di Kelas X TKJ SMK Negeri 1 Tantom Angkola

Statistics		
Variabel_X	Valid	Missing
N	34	0
Mean	65,3529	
Median	66,0000	
Mode	70,00 ^a	
Minimum	51,00	
Maximum	80,00	
Sum	2221,00	

Sumber : Hasil diolah dengan SPSS 25.0

Dari tabel diatas dapat di ketahui bahwa sampel berjumlah 34 siswa. Penggunaan media pembelajaran videoscribe memiliki nilai minimum 51,00 dan nilai tertinggi 80,00, dari data penggunaan media pembelajaran

videoscribe tersebut juga diketahui median dari sebesar 66,00, dan nilai yang sering muncul /modus sebesar 70,00 dengan nilai rata-rata 65,32. Apabila di konsultasikan pada kriteria penilaian yang di tetapkan pada Bab III tabel 7, maka nilai posisi keberadaan penggunaan media pembelajaran videoscribe di kelas X TKJ SMK Negeri 1 Tantom Angkola berada pada kategori "Cukup",

Dengan membandingkan antara nilai tengah teoritis dan nilai rata-ratanya dapat di ketahui bahwa nilai ratarata penggunaan media pembelajaran videoscribe lebih besar dari pada nilai tengah teoritisnya. Hal ini dapat di lihat pada gambar berikut

Adapun nilai rata-rata yang di peroleh di lapangan tentang Penggunaan Media Pembelajaran Videoscribe Di Kelas X TKJ SMK Negeri 1 Tantom Angkola. Berdasarkan indikator adalah sebagai berikut :

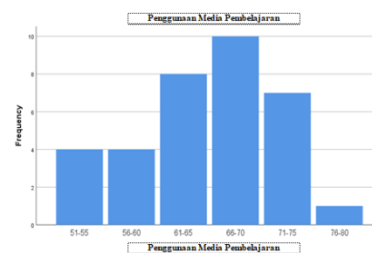
No	Indikator	Rata-rata	nterpretasi
1	Media Audio Visual	75.61	Baik
2	Penggunaan Media Gambar	76.59	Baik
3	Penggunaan Media Grafis	46.62	Cukup

Tabel 8
Distribusi Frekuensi Penggunaan Media Pembelajaran Videoscribe Di Kelas X TKJ SMK Negeri 1 Tantom Angkola

Efektivitas Pembelajaran Daring					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	51-55	4	10,3	11,8	11,8
	56-60	4	10,3	11,8	23,5
	61-65	8	20,5	23,5	47,1
	66-70	10	25,6	29,4	76,5
	71-75	7	17,9	20,6	97,1
	76-80	1	2,6	2,9	100,0
Total		34	87,2	100,0	

Sumber : Hasil diolah dengan SPSS 25.0

Dari data distribusi frekuensi diatas maka dapat di buat gambar histogram sebagai berikut:



B. PEMBAHASAN

1. Gambaran Pengaruh Penggunaan Media Videoscribe Pada Mata Pelajaran Komputer Dasar Di Kelas X TKJ SMK Negeri 1 Tantom

Angkola

Media memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan sebagai suatu sarana atau perangkat yang berfungsi sebagai perantara atau saluran dalam suatu proses komunikasi antara komunikator dan komunikan Asyar, (2019:3).

Media merupakan segala bentuk dan saluran yang digunakan menyampaikan pesan atau informasi. Arsyad (2019:4) mengemukakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto gambar, grafik, televisi, dan komputer. Media pembelajaran adalah semua alat (bantu) atau benda yang digunakan dalam pembelajaran, dengan maksud untuk menyampaikan pesan (informasi) pembelajaran dari sumber (pendidik maupun sumber lain) kepada penerima (peserta didik).

penggunaan media videoscribe pada mata pelajaran komputer dasar diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 65,32. Apabila dikonsultasikan pada tabel klasifikasi penilaian yang ditetapkan pada bab III tabel. 6 maka posisi atau keberadaan penggunaan media videoscribe pada mata pelajaran komputer dasar berada pada kategori “cukup”.

2. Gambaran Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Komputer Dasar Di kelas X TKJ SMK Negeri 1 Tantom Angkola

Dari analisis data yang diperoleh motivasi belajar siswa pada mata pelajaran komputer dasar di kelas X TKJ SMK Negeri 1 Tantom Angkola sudah berjalan dengan baik. Guru sangat menyadari pentingnya motivasi belajar. Motivasi merupakan penggerak atau pendorong untuk melakukan suatu perubahan pada seseorang agar menjadi lebih baik, karena motivasi sangat penting untuk mencapai kesuksesan dan perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan untuk mencapai tujuan.

Menurut Usman yang dikutip oleh Fathurrohman dan Sulistyorini (2018:140) menyatakan “motivasi merupakan suatu proses untuk menggiatkan motif-motif menjadi perbuatan atau tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan tertentu”.

Dari analisis variabel motivasi belajar siswa pada mata pelajaran komputer dasar diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 71,94. Apabila pada tabel diklarifikasikan penilaian yang ditetapkan pada bab III tabel. 6, maka posisi atau keberadaan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran komputer dasar berada

pada kategori “baik”.

3. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Videoscribe Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Komputer Dasar Di Kelas X TKJ SMK Negeri 1 Tantom Angkola

Pembuktian di lapangan dengan analisis data terhadap kedua variabel di peroleh di bawah penggunaan media pembelajaran videoscribe memberikan peningkatan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran komputer dasar kelas X TKJ SMK Negeri 1 Tantom Angkola. Berdasarkan hasil perhitungan output SPSS Versi 25 pada tabel untuk pengujian hipotesis diperoleh nilai thitung = 2,535 sedangkan ttabel = 1,306 dengan demikian dapat diketahui jika thitung > ttabel (2,535 > 1,306) dengan Signifikansi 0,016 pada taraf kepercayaan sebesar 95% atau tingkat kesalahan 5% = 0,05. Apabila dikonsultasikan dengan harga ttabel yang sebesar 1,306 maka thitung lebih besar dari ttabel (2,535 > 1,306). Artinya terdapat “Pengaruh Yang Signifikan Antara Penggunaan Media Pembelajaran Videoscribe Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran komputer dasar di kelas X TKJ SMK Negeri 1 Tantom Angkola”. Dengan kata lain, bila penggunaan media pembelajaran videoscribe baik maka motivasi belajar akan meningkat dan sebaliknya jika penggunaan media pembelajaran videoscribe rendah maka akan berdampak buruk terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran komputer dasar di kelas X TKJ SMK Negeri 1 Tantom Angkola.

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa Hipotesis Ha dapat diterima dan menolak Ho. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Penggunaan Media Pembelajaran Videoscribe Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran komputer dasar di kelas X TKJ SMK Negeri 1 Tantom Angkola.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan, penulis beberapa kesimpulan yang di dasarkan pada hasil pengumpulan data. Adapun hasil kesimpulan tersebut :

1. Penggunaan media videoscribe pada mata pelajaran komputer dasar di peroleh nilai rata-rata (mean) sebesar 65,32. Apabila dikonsultasikan pada tabel klasifikasi penilaian yang ditetapkan pada bab III tabel. 6 maka posisi atau keberadaan penggunaan media videoscribe pada mata pelajaran komputer dasar berada pada kategori “baik”.
2. Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran

komputer dasar diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 71,94. Apabila pada tabel diklarifikasikan penilaian yang ditetapkan pada bab III tabel. 6, maka posisi atau keberadaan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran komputer dasar berada pada kategori "baik".

3. Berdasarkan hasil perhitungan output SPSS Versi 25 pada tabel untuk pengujian hipotesis diperoleh nilai thitung = 2,535 sedangkan ttabel = 1,306 dengan demikian dapat diketahui jika thitung > ttabel (2,535 > 1,306) dengan Signifikansi 0,016 pada taraf kepercayaan sebesar 95% atau tingkat kesalahan 5% = 0,05. Apabila dikonsultasikan dengan harga ttabel yang sebesar 1,306 maka thitung lebih besar dari ttabel (2,535 > 1,306). Artinya terdapat "Pengaruh Yang Signifikan Antara Penggunaan Media Pembelajaran Videoscribe Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran komputer dasar di kelas X TKJ SMK Negeri 1 Tantom Angkola ". Dengan kata lain, bila penggunaan media pembelajaran videoscribe baik maka motivasi belajar akan meningkat dan sebaliknya jika penggunaan media pembelajaran videoscribe rendah maka akan berdampak buruk terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran komputer dasar di kelas X TKJ SMK Negeri 1 Tantom Angkola.

Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa Hipotesis Ha dapat diterima dan menolak Ho. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Penggunaan Media Pembelajaran Videoscribe Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran komputer dasar di kelas X TKJ SMK Negeri 1 Tantom Angkola.

4. REFERENSI

- Arikunto, S. (2006). *Metodologi Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Produk*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bilfaqih, Yusuf. 2015. *Esesnsi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Yogyakarta: Deepublish
- Bungin, B. (2010). *Metodologi Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Damyati. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- ddk, S. Y. (2008). *Teori Kepribadian*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Djamarah, S. B. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Fathoni. (2006). *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Isman, Mhd. 2016. *Pembelajaran Media dalam Jaringan (Moda Jaringan)*. The Progressive and Fun Education Seminar, 586
- J, R. (2014). *Produktivitas dan Pengukuran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Juliansyah, N. (2011). *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disentrasi, dan Karya Amelia*. Jakarta: Kencana.
- Juliansyah, N. (2014). *Analisis Data Penelitian*. Malam: Bumi Aksara
- Marasmo. (2004). *Teori Efektivitas*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Nofiyani. (2017). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Investigasi Kelompok Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Pokok Sholat Jumat Dikelas VII Di MTS. Al-Hasanah Medan*. 9-116.
- Pangondian, Roman A. 2019. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring Dalam Revolusi Industri 4.0*. Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS). 57
- Prasetyo. (2013). *Kualitas Pembelajaran*. 12-13.
- Prayitno, M. A. (2008). *Pengaruh Waktu Pembelajaran Dan Suasana Kelas Terhadap Prestasi Belajar Kimia Siswa XI Semester I SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta*.
- Purwanto, N. (2007). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rochmawati, Laila, Fatmawati, Meita Maharani Sukma. 2015. *Faktor Pendukung Motivasi Taruna Pada Pembelajaran Avitation English Melalui E- Learning*. Jawa Tengah: Pustaka Rumah Cinta
- Rohmawati, A. (2015). *Efektivitas Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan Usia Dini, 9(1), 15-32.
- Rosmita. (2019). *Efektivitas Pembelajaran Daring (Studi Kasus Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMA Negeri 9 Tanjung Jabung Timur*. 1-123.
- Ramayulis. (2008). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Saiful Bahri, D. (2000). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sanjaya, W. (2007). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar dan Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

- Selyosari. (2013). *Metode Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group.
- Sobron A.N, B. R. 2019. *Persepsi Siswa dalam Studi Pengaruh Daring Learning terhadap Minat Belajar IPA. Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*.
- Solihin, C. (2020). *Efektivitas Dan Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Daring (Online) Pada Saat Pandemi Covid-19, 1-19*.
- udjana. (2005). *Metode Statiska*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metodologi Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metodologi Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020. (2020). *Kriteria Pembatasan Perjalanan Orang dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Syarifudin, Albitar S. 2020. *Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing*. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 31-32.
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.
- Yani Fitriyani, I. F. (2020). *Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19*. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Pustaka Di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*(e-ISSN :2242-7667), 165-175.
- Yohana, M. D. (2020). *Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Koperasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Qamarul Huda*. *Jurnal Tirai Edukasi, Volume 1, Nomor 4*(ISSN 2654-721X), 1-8.
- Yolandasari, M. B. (2019). *Efektivitas Pembelajaran Daring Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Dikelas II A Mi Unggulan Miftahul Huda Tumang Cepogo Boyolali*, 1-68.
- Yusuf, M. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

